



Pendampingan Pelaksanaan Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) IPNU IPPNU SMK NU Kesesi, Pekalongan (Assistance in the Implementation of The Members Loyalty Period (MAKESTA) of IPNU IPPNU SMK NU Kesesi Pekalongan)

Muhammad Imam Lutfi¹, Vivi Avilia Ningrum¹, Antika Putri^{1*},
Hendri Hermawan¹, Muhammad Shulthoni¹

¹Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan, Indonesia

ABSTRAK

Perkembangan spiritual seseorang berlangsung melalui interaksi internal dan lingkungan eksternal secara resiprokal. Perkembangan internal spiritual pelajar semasa SMA memasuki masa kritis, usia dimana sedang mencari kebebasan untuk mengetahui jati diri dengan menunjukkan eksistensinya. Maka dibutuhkan kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan spiritual misalnya Makesta. Tujuan kegiatan makesta ini adalah untuk menghasilkan kader-kader yang mampu membangkitkan NU di tengah masyarakat. Metode pendampingan ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan pemateri, panitia dan peserta. IPNU IPPNU merupakan solusi cerdas yang dinilai mampu memberikan arahan kepada generasi muda, mengingat orientasi pendidikan dan pelatihan mereka lebih mengarah pada generasi muda dan sekolah. Materi yang diberikan pada kegiatan makesta ini adalah aswaja, Nuansa, CPB KPP, dan wawasan kebangsaan. Didapatkan kesimpulan bahwa signifikansi kecerdasan spiritual siswa melalui pendampingan Makesta IPNU IPPNU SMK NU KESESI, dengan enam jalur yaitu: Pertama, melalui penugasan. Kedua, melalui pola asuh. Ketiga, melalui pengetahuan. Keempat, melalui perubahan pribadi (kreativitas). Kelima, melalui persaudaraan. Keenam, melalui kepemimpinan pengabdian. Bangkitkan kembali NU di tengah masyarakat.

Keywords: Pendampingan, MAKESTA, IPNU, IPPNU, NU.

ABSTRACT

A person's spiritual development occurs through reciprocal interaction between the internal and external environment. Students' internal spiritual development during high school enters a critical period, a period where they seek freedom to know their identity by showing their existence. So activities are needed that can develop spiritual intelligence, for example Makesta. The aim of this makesta activity is to produce cadres who are able to revive the Nahdlatul Ulama (NU) organization in society. This mentoring method uses observation, documentation and interviews with presenters, committee members and participants. The Nahdlatul Ulama Student Association (IPNU) and the Nahdlatul Ulama Women's Student Association (IPPNU) are smart solutions that are considered capable of providing direction to the younger generation, considering that the orientation of education and training is more directed towards the younger generation and schools. . The material provided in this makesta activity is Aswaja, Nuansa, Development Brigade Corps (CBP), Women's Student Corps (KPP), and national insight. It was concluded the importance of students' spiritual intelligence through mentoring during the Member Loyalty Period (Makesta) of IPNU IPPNU SMK NU KESESI, with six routes, namely: First, through assignments. Second, through parenting. Third, through knowledge. Fourth, through personal change (creativity). Fifth, through brotherhood. Sixth, through service leadership, NU will rise again in society.

Keywords: Assistance, MAKESTA, IPNU, IPPNU, NU

Correspondence

Antika Putri
Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid
Pekalongan,
Jl. Kusuma Bangsa No.9 Kota Pekalongan 51141,
Indonesia
Email: antikaputri156@gmail.com

Article History

Submitted: 07-12-2023
Revised: 23-04-2024
Accepted: 27-04-2024

How to cite:

Lutfi, M. I., Ningrum, V. A., Putri, A., Hermawan, H., & Shulthoni, M. (2024). Pendampingan Pelaksanaan Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) IPNU IPPNU SMK NU Kesesi Pekalongan. DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 57-67. <https://doi.org/10.58545/djpm.v3i1.35>

10.58545/djpm.v3i1.35

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.
Copyright (c) 2024 Antika Putri



1. PENDAHULUAN

Manusia adalah pendukung utama dalam organisasi, karena secara terminology organisasi merupakan sekelompok orang yang bekerja sama untuk tujuan tertentu yang akan

dicapai. Suatu organisasi seperti organisme, masing-masing sel berisi gambaran tertentu, parsial dan berubah tentang dirinya dalam hubungannya dengan keseluruhan. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) merupakan

organisasi yang mempunyai orientasi pada satu hal, yakni kaderisasi. Jika dilihat dalam konteks ini, dapat dipahami sebagai organisasi kader.

Tugas utamanya adalah melakukan proses kaderisasi, dalam rangka pembangunan sumber daya kader (*cadre resources building*) yang diharapkan mampu merespon dan tanggap terhadap tantangan zaman. Selain itu, pola yang tak kalah penting dari proses kaderisasi ini adalah sifatnya yang berkelanjutan (*sustainable*). Sehingga, mampu melakukan regenerasi kader disetiap zaman, tentu harus disesuaikan dengan tuntutan dan tantangan yang ada. Masyarakat perlu melakukan pelatihan untuk pengembangan skill dan wawasan tentang tata cara dan proses untuk mempersiapkan tenaga pelatih di lingkungan organisasi IPNU berdasarkan kebutuhan kader dan kebutuhan organisasi. Heterogenitas basis massa IPNU dan IPPNU dengan latar belakang yang multikultural adalah persoalan tersendiri yang harus menjadi pertimbangan dasar dalam penyusunan program pengkaderan. Karena itulah pemberian ruang bagi muatan lokal menjadi sesuatu yang harus dilakukan. (Hudi & Nur Budiono, 2022). IPNU IPPNU di SMK Kesesi sudah cukup konsisten dan efektif. Banyak sisw SMK NU Kesesi yang berperan aktif di organisasi IPNU IPPNU.

Penanaman nilai merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyisipkan budi yang kukuh, sehingga terinternalisasi dalam diri

seseorang dan mendorong dan mewujudkan dalam sikap dan perilaku yang baik (Asnawi et al., 2020). Adapun salah satu nilai penting untuk dapat mengatasi beberapa persoalan bangsa tersebut di atas adalah nilai religius. Nilai religius ini sangat dibutuhkan setiap individu dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini manusia diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama (Pangestuti, 2017)

Dalam hal ini, IPNU dalam mengaktualisasikan diri, berkeaktivitas, berinovasi, belajar berorganisasi, belajar kepemimpinan, belajar berkomunikasi dengan masyarakat dan lainnya ('Arofani & Pramesti, 2021). Selain itu, dengan adanya IPNU di kota Pekalongan, juga menjadi sebuah jawaban atau solusi dari kegelisahan orang tua akan kenakalan remaja dewasa ini yang semakin mengkhawatirkan orang tua. Dengan akses yang begitu mudah, maka peluang kenakalan-kenakalan remaja akan semakin besar dan terbuka lebar. Oleh karena itu, dalam hal ini dibutuhkan suatu tempat atau wadah untuk menampung kreativitas pemuda dan remaja dalam menyalurkan bakat dan minatnya kepada hal-hal yang positif, semisal kesenian, olahraga, dan lainnya, dan di sisi lain juga menjadi "benteng" agar remaja tidak terjerumus kepada hal-hal yang negatif (Rizki et al., 2022)

Organisasi IPNU-IPPNU berorientasi kepada pelajar, yang mana makna pelajar di

persempit lagi ada batasan umur mulai 13–23 tahun. Dalam perjalanannya organisasi IPNU-IPPNU selalu menetapkan titik kuat pada pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan mencermati berbagai perspektif, kecenderungan dan isu-isu yang berdimensi local, regional, nasional maupun global dalam kerangka dasar keagamaan dan kebangsaan. Selanjutnya melalui aksi dan refleksi organisasi akan dapat melahirkan sikap pro aktif, kritis, kreatif, dan inovatif untuk membuka kesempatan baru sebagai jawaban atas dinamika zaman (Pangestuti, 2017).

IPNU-IPPNU adalah wadah perjuangan bagi pelajar NU untuk memberikan edukasi dan mensosialisasikan nilai-nilai keislaman, keilmuan dan pengkaderan sebagai usaha menegakkan ajaran Islam Ahlulsunah wal Jamaah (Aswaja) dalam kehidupan masyarakat (Fibrianti, 2023). Sasaran yang menjadi target pembinaan IPNU-IPPNU adalah kelompok pelajar, siswa, santri dan mahasiswa dengan syarat keanggotaannya yang terdapat dalam PD/PRT. Dalam praktiknya, IPNU-IPPNU memiliki fungsi penting dalam dunia keterpelajaran di antaranya menjadi wadah berhimpun untuk mencetak kader aqidah, kader ilmu dan mencetak kader yang organisatoris (Mukhlis et al., 2021)

Organisasi IPNU IPPNU SMK NU Kesesi memiliki program yang bertujuan untuk menggali sikap religius, kepemimpinan, petanggung jawaban serta ketaqwaan bagi remaja melalui

kegiatan yang diadakan. Seperti kegiatan MAKESTA (Masa kesetiaan anggota) yang dilakukan oleh siswa SMK NU KESESI.

Organisasi IPNU IPPNU mempunyai peran yang sangat signifikan terutama dalam era milenial sekarang ini. Hal ini tidak terlepas dari fungsi IPNU IPPNU sebagai tempat berhimpun, wadah komunikasi, wadah aktualisasi dan wadah yang merupakan bagian integral dan potensi generasi muda Indonesia secara utuh (Khusnan, & Syaifullah, 2021). Oleh karena itu, keberadaan IPNU IPPNU memiliki posisi strategis bagi kaderisasi pelajar NU sekaligus alat perjuangan NU dalam menempatkan pemuda sebagai sumber daya insani yang vital, yang dituntut berkiperah lebih banyak dalam kancah pembangunan bangsa dan negara (Rizki et al., 2022).

Dengan demikian perlunya wadah bagi remaja untuk memberikan edukasi seputar keislaman dan kebangsaan, agar dapat merubah mindset atau sikap remaja untuk lebih baik melalui organisasi IPNU IPPNU, remaja akan diberikan pembinaan atau bimbingan sikap, dan kepribadian. Supaya para remaja dapat memahami terkait pentingnya mengkaji keislaman beserta ketentuan syari'atnya dan dapat memahami mengenai sikap tanggung jawab sehingga dapat mengaplikasikannya dalam berorganisasi (Atqia & Jannah, 2021).

Pendampingan anggota dalam setiap organisasi, khususnya organisasi perkaderan, sangat penting dilakukan. Sebab, sebuah

organisasi dikatakan besar militansi anggotanya dalam mewujudkan tujuan dan cita-cita organisasi, dapat dinilai dari seberapa besar proses kaderisasi yang dibangun oleh organisasi, tak terkecuali dalam pendampingan anggota. Hal demikian berkaitan erat dengan kondisi sosial-historis sejak awal pendirian organisasi tersebut. IPNU IPPNU dibangun oleh sekelompok orang (*foundhing fathers*) yang memiliki cita-cita dan harapan yang sama dalam membangun peradaban penerus bangsa yang berakhlak mulia, memiliki wawasan luas, berintelektual, dan tentunya membangun jaringan pemersatu golongan pelajar Nahdlatul Ulama dalam satu ikatan.

Istilah kader diartikan sebagai seseorang atau sekelompok orang di dalam organisasi yang bertugas untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita organisasi. Proses di IPNU-IPPNU, seorang pelajar yang selesai ikut Makesta disebut anggota. Sedangkan kader adalah anggota yang sudah mengikuti Latihan Kader Muda (Lakmud). Sehingga, seseorang yang telah mendapat gelar kader dalam IPNU IPPNU, harus siap mengabdikan dan berjuang bagi keberlangsungan gerak organisasi dan menyiapkan calon-calon kader dengan penguatan disiplin ilmu dan disiplin ideologis. Oleh karena itu, organisasi massa seperti IPNU IPPNU memiliki sistem nilai yang dijunjung tinggi semacam ideologi, menjadi nilai tawar bagi anggota dan sebagai faktor pemersatu bagi tergeraknya militansi anggota dan kader.

2. METODE

Pentingnya pembentukan kader IPNU IPPNU adalah untuk membentuk pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan dan kebhinekaan serta bertanggungjawab atas terlaksananya syari'at Islam Ahlussunnah Waljamaah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 demi tegaknya NKRI. Kegiatan masa kesetiaan anggota bertujuan untuk membentuk remaja yang berprestasi di lingkungan masyarakat (fisik maupun sosial) guna mencapai pengabdian yang maksimal terhadap masyarakat.

Sebagai salah satu organisasi keagamaan, kegiatan organisasi IPNU IPPNU tidak luput dari ajaran dan aqidah Ahlussunnah wal jamaah, dimana budaya-budaya dan pola pikir tersebut diterapkan dan menjadi pedoman dalam organisasi IPNU-IPPNU (Rizki et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut masalah yang harus diselesaikan yaitu Melakukan pendampingan pelatihan masa kesetiaan anggota IPNU IPPNU SMK NU Kesesi Pekalongan. Adapun lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK NU Kesesi Pekalongan dengan jarak dari Kampus 1 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan kurang lebih 15 km, akses jalan baik dan lancar dengan waktu tempuh sekitar 30 menit perjalanan. Target dari pendampingan ini terfokus kepada pembinaan atau bimbingan sikap, dan

kepribadian supaya para remaja dapat memahami terkait pentingnya mengkaji keislaman beserta ketentuan syari'atnya dan dapat memahami mengenai sikap tanggung jawab sehingga dapat mengaplikasikannya dalam berorganisasi.

Pelaksana mengharapkan adanya partisipasi peserta dengan (1) Bersedia berdiskusi dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan. (2) Menyampaikan keluhan yang dialami pada daerah tersebut. (3) Bersedia menjalankan roda organisasi agar dapat terlaksana program yang dimaksud secara berkelanjutan. Dari hasil kegiatan ini dengan harapan memberikan efek positif bagi pelajar dan remaja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang difokuskan untuk memberikan edukasi seputar keislaman, kebangsaan, karakter dan sikap yang dapat memahami terkait pentingnya mengkaji keislaman beserta ketentuan syari'atnya dan dapat memahami mengenai sikap tanggung jawab untuk memimpin suatu organisasi.

Ada kerugian bagi siswa siswi yang tidak mengikuti kegiatan ini dikarenakan kegiatan ini sangat bermanfaat untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari salah satunya jika memimpin organisasi. Maka dari itu diadakannya kegiatan ini untuk pembentukan karakter yang dapat memimpin organisasi

dengan baik di setiap diri siswa siswi SMK NU KESESI.

1) Pra Pelaksanaan

Sebelum melakukan kegiatan pendampingan pelatihan masa kesetiaan anggota IPNU IPPNU di SMK NU KESESI terlebih dahulu melakukan pembahasan tentang penentuan objek lalu menentukan waktu untuk melaksanakan pendampingan dan kemudian melakukan perizinan kepada pihak terkait mengenai agenda yang akan kami laksanakan. Hal ini dilakukan bertujuan agar kegiatan pendampingan ini berjalan dengan lancar.

2) Pelaksanaan Kegiatan

Setelah melakukan perizinan kepada pihak terkait, kemudian kami melaksanakan kegiatan pendampingan pelaksanaan masa kesetiaan anggota IPNU IPPNU SMK NU Kesesi Pekalongan. Pada saat melaksanakan pendampingan ada cukup banyak kegiatan mulai dari pembukaan, kontrak belajar, materi, pembaiatan, senam, outbond, dan penutupan. Acara ini dilaksanakan 3 hari mulai dari hari jum'at-minggu. Pada hari pertama ada beberapa kegiatan mulai dari pembukaan sampai sebelum mereka beristirahat.

Pada hari pertama acara dimulai pukul 20.00 WIB yaitu acara pembukaan yang dihadiri tamu undangan. Kemudian dilanjutkan dengan kontrak belajar yang di dalamnya berisi tentang peraturan yang harus di taati, hak peserta, dan

kewajiban peserta. Setelah kontrak belajar selesai dilanjutkan materi keaswajaan. Pada sesi ini di jelaskan tentang pengertian dari aswaja, sejarah kelahiran aswaja dan perkembangan aswaja, lalu ada prinsip-prinsip yang dikembangkan aswaja (Tawassut,

Tasamuh, Tawazun, dan Amar Ma`ruf Nahi Munkar). Kemudian di lanjutkan dengan acara sarasehan bersama dengan Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Kesesi, dan setelah selesai peserta di arahkan ke ruangan yang lain untuk istirahat.



Gambar 1. Kegiatan pembukaan Makesta dan penyampaian materi

Pada hari kedua peserta bangun pukul 04.00 untuk persiapan sholat berjamaah dan melaksanakan sholat jamaah. Setelah itu peserta di arahkan untuk ganti baju olahraga dan melaksanakan senam pagi. Setelah senam

selesai para peserta diarahkan untuk makan bersama. Nah kemudian ketika mereka sudah selesai makan peserta di arahkan untuk mandi dang anti baju sebelum melaksanakan kegiatan selanjutnya.



Gambar 2. Kegiatan senam pagi peserta Makesta

Lalu materi yang kedua yaitu materi Ke-NU-an, pada materi ini peserta di jelaskan tentang arti NU, kemudian sejarah NU, dan peran NU di masyarakat. Kemudian di lanjutkan

dengan materi IPNU IPNU, pada materi ini peserta di jelaskan tentang pengertian, tujuan, sejarah, syarat, dan peran IPNU IPPNU bagi pelajar dan masyarakat. Biasanya pada materi

ini banyak peserta yang bertanya seperti ini "Mengapa sih kita harus mengikuti masa kesetiaan anggota IPNU IPPNU? ". Nah pasti jawaban dari para pemateri intinya itu sama yaitu wajib. Kenapa seperti itu, karena masa kesetiaan anggota IPNU IPPNU adalah jenjang pengkaderan tingkat pertama sebelum menjadi anggota IPNU IPPNU.

Setelah itu di lanjutkan ke materi yang keempat yaitu materi CBP KPP, pada materi ini biasanya langsung di isi oleh komandan Dewan Keamanan Anak Cabang CBP KPP Kecamatan Kesesi. Pada materi ini biasanya berisi tentang pengertian, sejarah, tugas, peran di masyarakat, dan jenjang pengkaderan di CBP KPP. Kemudian setelah materi selesai peserta di anjurkan untuk ishoma.

Pada materi kelima yaitu dilanjut dengan materi wawasan kebangsaan, nah mengapa sih ada materi wawasan kebangsaan. Karena materi wawasan kebangsaan sangat penting dan bertujuan agar para anggota IPNU IPPNU memiliki wawasan kebangsaan yang luas, sehingga memiliki rasa cinta tanah air dan

bangsa, memiliki rasa persatuan dan kesatuan, serta supaya siap saat menerima tahta kepemimpinan di masa yang akan datang.

Lalu yang terakhir yaitu materi keorganisasian. Di sini para peserta makesta akan diajarkan asas dan prinsip organisasi, macam dan jenis organisasi beserta karakteristiknya, serta manfaat organisasi (khususnya IPNU IPPNU) bagi anggota organisasinya. Kemudian setelah materi selesai para peserta akan di arahkan untuk sholat asar berjamaah dan setelah itu akan lanjutkan untuk melakukan persiapan pentas seni.

Kemudian pada pukul 19.30 WIB disini kita memasuki acara pentas seni, dimana para peserta akan menampilkan tari-tarian, musikalisasi, dan drama sesuai apa yang sudah di bahas oleh masing-masing kelompok. Acara selesai pukul 23.30 WIB, disini para peserta akan di arahkan untuk istirahat. Setelah para peserta istirahat sekitar pukul 00.15 WIB akan di laksanakan rapat koordinasi untuk kegiatan pembaiatan



Gambar 4. Kegiatan pentas seni

Pada pukul 02.30 WIB memasuki puncak acara dari makesta. Para peserta dibangunkan untuk melaksanakan pembaiatan. Pembaiatan peserta dilakukan dengan tujuan pengambilan sumpah janji sebagai kader yang militan,

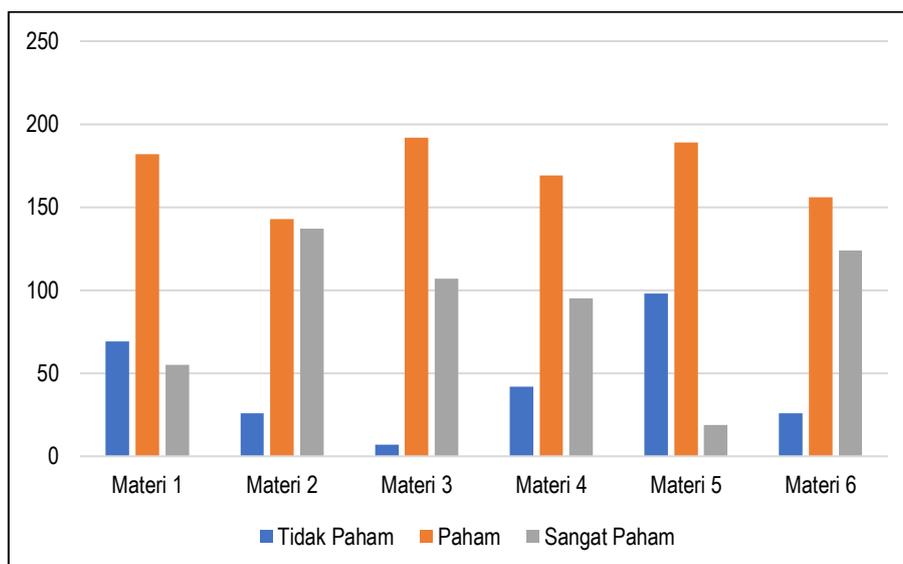
mampu mengembangkan syiar di masyarakat, berjuang dan menjaga harkat, marabat dan marwah sebagai pelajar nahdlatul ulama dengan ajaran paham ahlussunah wal jamaah dengan sungguh-sungguh.



Gambar 5. Proses pembaiatan para peserta makesta

Pada hari terakhir, peserta melaksanakan kegiatan outbond yang biasanya berisikan permainan-permainan yang harus di lakukan secara berkelompok, lalu di lanjutkan untuk makan pagi dan bersih-bersih tempat pelaksanaan makesta sebelum melakukan

acara penutupan. Setelah semua bersih peserta akan di arahkan untuk berish-bersih dan ganti baju dan kemudian di arahkan ke aula di mana tempat awal pembukaan dan saat materi untuk melaksanakan penutupan.



Gambar 1. Pemahaman Materi Peserta Makesta

4. KESIMPULAN

Masa Kesetiaan Anggota atau biasa disebut Makesta adalah sebuah kegiatan kepelatihan tingkat dasar yang ada di IPNU dan IPPNU. Sesuai dengan namanya, makesta wajib diikuti, sebab itulah pintu utama seorang pelajar dianggap resmi menjadi anggota. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan IPNU IPPNU lebih dalam, membekali peserta dengan pentingnya berorganisasi, memperkuat paham aswaja dan mempererat tali silaturahmi antar anggota dan pengurus. Pendampingan anggota dalam setiap organisasi, khususnya organisasi perkaderan sangat penting dilakukan. Sebab, sebuah organisasi dikatakan besar militansi anggotanya dalam mewujudkan tujuan dan cita-cita organisasi. Kader diartikan sebagai seseorang atau sekelompok orang di dalam organisasi yang bertugas untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita organisasi. Siswa siswi SMK NU KESESI melakukan kegiatan makesta dengan sangat antusias dan para panitia melakukan tugasnya dengan baik, sehingga acara makesta ini berjalan dengan lancar.

Saran yang bisa direkomendasikan agar peserta lebih disiplin mengikuti kegiatan, utamanya saat masuk ruangan, kedua perlunya materi tentang Neuro Linguistic Program (NLP), yakni suatu ilmu yang mempelajari bagaimana menyusun, merangkai, menggunakan kata-kata untuk berkomunikasi secara efektif sehingga semua yang dikatakan

(informasi) bisa langsung diterima dengan benar oleh lawan bicara dan respons lawan bicara sesuai dengan tujuan komunikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ini kami sampaikan kepada mitra pengabdian yaitu Kepala Sekolah SMK NU Kesesi, Pekalongan beserta guru dan staf yang telah bekerjasama dan banyak membantu terselenggaranya kegiatan ini. Harapan kami semoga kegiatan dapat berlanjut secara berkesinambungan untuk meningkatkan komitmen dan kesetiaan terhadap NU.

KONTRIBUSI PENULIS

Kegiatan pengabdian ini melibatkan tim pengabdian masyarakat dari Politeknik Negeri Madura dengan peran sebagai berikut: Muhammad Imam Lutfi, Vivi Avilia Ningrum, Antika Putri, Hendri Hermawan dan Muhammad Shulthoni berperan sebagai pengusul kegiatan, penulis, penggagas ide, dan melakukan pengabdian. Antika Putri dan Hendri Hermawan bertugas menyusun dan revisi artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Arofani, A. N., & Pramesti, S. L. D. (2021). Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU IPPNU terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI di SMK Islam Nusantara Kecamatan Comal. *TADRIB : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 174–184.

- <https://doi.org/10.19109/tadrib.v7i2.46>
11
- Asnawi, H. S., Hidayatullah, R., Nur Amin, M., Asy, H., & Amrulloh, H. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter Penguatan Kapasitas Pelajar IPNU IPPNU Kota Metro dalam Industri Kreatif Melalui Pembuatan Paper Bag. JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter, 3(2), 277–286.
- Atqia, W., & Jannah, R. (2021). Pembinaan Sikap Tanggung Jawab dan Religius Remaja melalui Organisasi IPNU IPPNU Desa Gumawang Kecamatan Wiradesa. Nusantara, 3(3), 326–339. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/1329>
- Fibrianti, A. K., Najitama, F., & Soleh, A. N. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Aswaja dalam Organisasi IPNU IPPNU Pimpinan Anak Cabang (PAC) Sempor. Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2(1), 109– 120.
- Hudi, S., & Nur Budiono, A. (2022). Pendampingan dan Pelatihan Instruktur Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatu Ulama (IPNU) Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatu Ulama (IPPNU) Kabupaten Jember Di Mima 33 Tarbiyatul Islamiyah Ambulu. Jurnal Al-Khidmah, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.56013/jak.v1i1.1119>
- Khusnan, A., & Syaifullah, M. A. (2021). Optimalisasi Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja. FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(1), 43–51. <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.389>
- Mardatilla, A. (2022). Kenakalan Remaja Dan Upaya Penanggulangannya Di Desa Senggigi, Kec.Batulayar, Kab.Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. Retorika: Journal of Law, Social, and Humanities, 1(1), 43–56.
- Mukhlis, A., Riziq, M., & Susanto, H. (2021). Peran Komunitas Sosial Keagamaan dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja: Studi pada IPNU-IPPNU Ranting Capgawen Selatan, Kabupaten Pekalongan. Komunitas, 12(1 SE-Articles), 50–61. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/komunitas/article/view/3633>
- Pangestuti, R. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Remaja Melalui Organisasi Ipn-u-ippnu Ranting Pasir Wetan Kecamatan Karang Lewas. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/2871>

Rizki, R. H., Sunhaji, & Muflikhatul Hidayah.

(2022). Penguatan Nilai- Nilai Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Melalui Organisasi Ipnu Ippnu Di Desa Kroya. *Khuluqiyya: Jurnal Kajian Hukum Dan Studi Islam*, 4(1), 98–108.

[https://doi.org/10.56593/khuluqiyya.v4i](https://doi.org/10.56593/khuluqiyya.v4i1.75)

1.75